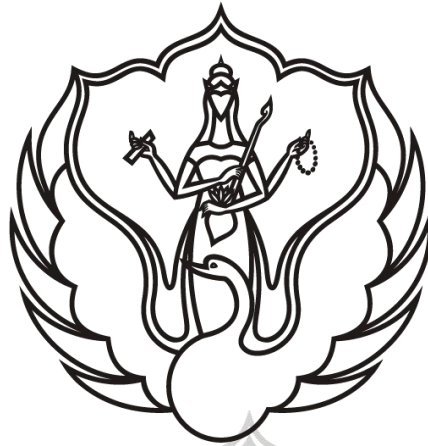


**PERANCANGAN *MAGIC CABINET* PADA
APARTEMEN TIPE STUDIO**



PENCIPTAAN/ PERANCANGAN

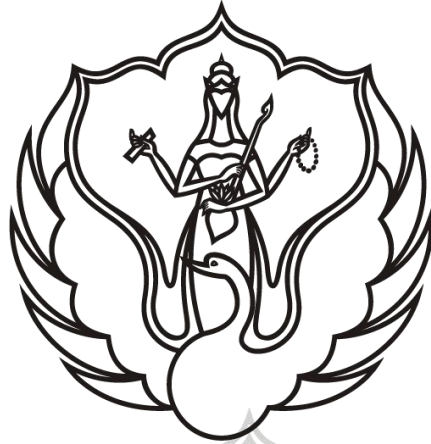
Oleh:

Khansa Vidyaprabha

NIM 1710088027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PERANCANGAN *MAGIC CABINET* PADA
APARTEMEN TIPE STUDIO**



PENCIPTAAN/ PERANCANGAN

Oleh:

Khansa Vidyaprabha

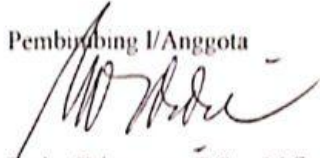
NIM 1710088027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2022


Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN *MAGIC CABINET* PADA APARTEMEN TIPE STUDIO
diajukan oleh Khansa Vidyaprabha NIM 1710088027, Program Studi S-1 Desain
Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Kode Prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas
Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.


Pembimbing I/Anggota


Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 196409211994031001
NIDN 0021096402

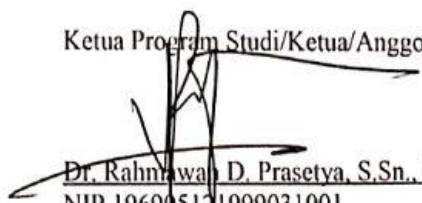
Pembimbing II/Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP 197508052008011014
NIDN 0005087503

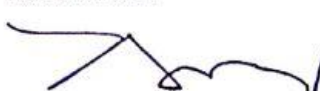
Cognate/Anggota


RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn.
NIP 196807111998022001
NIDN 0011076810

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Dr. Rahmawati D. Prasetya, S.Sn., M.Si.
NIP 196905121999031001
NIDN 0012056905

Ketua Jurusan


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 197703152002121005
NIDN 0015037702



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul “*PERANCANGAN MAGIC CABINET PADA APARTEMEN TIPE STUDIO*” dapat diselesaikan.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Produk di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan sehingga masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Atas segala kekurangan, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta,.....14 Februari 2022.....

Penulis,



Khansa Vidyaprabha

NIM 1710088027

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn.M.Si selaku Ketua Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh staf Program Studi Desain Produk yang telah membantu selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Ayahanda Prasetya Wahyu Wiedianto dan Ibunda Mimin Sulaturochmi yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam berbagai hal.
10. Teman-teman jurusan Desain Produk yang bersama-sama berjuang dan memberikan banyak bantuan, semangat, dan motivasi dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN MAGIC CABINET PADA APARTEMEN TIPE STUDIO** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

Yogyakarta, 14 Februari 2022



Khansa Vidyaprabha

NIM 1710088027

PERANCANGAN *MAGIC CABINET* PADA APARTEMEN TIPE STUDIO

Khansa Vidyaprabha

ABSTRAK

Kabinet atau lemari adalah wadah untuk tempat penyimpanan. Kabinet dianggap memiliki fungsi yang efektif dan efisien karena juga memiliki fungsi sebagai penambah nilai estetika suatu ruangan. Pada apartemen tipe studio, diperlukan *furniture* yang memiliki fungsi optimal namun tetap ringkas atau *compact* karena ruang pada apartemen studio sangat terbatas. Salah satu jenis *furniture* yang cocok digunakan pada apartemen tipe studio adalah furnitur multifungsi karena jenis tersebut memiliki nilai lebih pada segi ergonomi sampai ekonomi. Hasil dari perancangan ini adalah kabinet yang memiliki banyak fungsi yaitu sebagai wadah penyimpanan kebutuhan alat makan dan bersifat multifungsi, kabinet tersebut dapat dialih fungsikan menjadi set meja makan untuk 2-4 orang sehingga sesuai untuk kebutuhan hunian yang memiliki ruang relatif terbatas. Perancangan ini menerapkan metode analisis data secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner, teknik dokumen, dan studi kepustakaan. Metode perancangan atau tahapan perancangan dilakukan dengan menggunakan metode empat fase *Design Thinking* dalam model *Double Diamond*, yaitu *discover*, *define*, *develop*, dan *deliver*.

Kata Kunci: kabinet, furnitur multifungsi, *space saving*

PERANCANGAN *MAGIC CABINET* PADA APARTEMEN TIPE STUDIO

Khansa Vidyaprabha

ABSTRACT

A cabinet or a cupboard is a storage that is considered effective and efficient because it adds aesthetic value to a space. Studio type apartments require optimum furniture that keeps a compact function caused by limited space in the apartments. One type of furniture suitable for studio type apartments is multifunctional furniture because it has more value in terms of ergonomic up to the economy. The result of this design is a form of a cabinet with many features, perfect as a place to store cutlery needs, and is transformable. It can alter into a dining table set for 2-4 people to suit residential needs with relatively limited space. The design process used qualitative and quantitative data analysis methods including questionnaires, documents, and literature studies. The invention was carried out using the four-stage Design Thinking method in the Double Diamond model: discover, define, develop, and deliver.

Keyword: cabinet, transformable furniture, space saving

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xiv
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II. TINJAUAN PERANCANGAN.....	6
A. Tinjauan Produk.....	6
B. Perancangan Terdahulu.....	6
C. Landasan Teori.....	13
BAB III. METODE PERANCANGAN.....	52
A. Metode Perancangan.....	52
B. Tahapan Perancangan.....	55
C. Metode Pengumpulan Data.....	56
D. Analisis Data.....	57
BAB IV. PROSES KREATIF.....	62
A. <i>Design Problem Statement</i>	62
B. <i>Brief Design</i>	62
C. <i>Image/ Mood Board</i>	64
D. Kajian Material.....	68
E. Kajian Gaya dan Tema.....	70

F. Sketsa Desain.....	72
G. Desain Terpilih.....	76
H. Branding.....	82
H. Biaya Produksi.....	90
BAB V. PENUTUP.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran Perancangan.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Nordic Wine Cabinet</i>	7
Gambar 2.2 <i>Nordic Wine Cabinet</i>	7
Gambar 2.3 <i>Nordic Wine Cabinet</i>	8
Gambar 2.4 <i>Black Liberty Kitchen Kart</i>	9
Gambar 2.5 <i>Black Liberty Kitchen Kart</i>	9
Gambar 2.6 <i>Black Liberty Kitchen Kart</i>	10
Gambar 2.7 <i>Barballo Drop Leaf Dining Seat</i>	11
Gambar 2.8 <i>Barballo Drop Leaf Dining Seat</i>	11
Gambar 2.9 <i>Barballo Drop Leaf Dining Seat</i>	12
Gambar 2.10 Denah Apartemen Studio.....	14
Gambar 2.11 <i>Passanger Elevator</i>	17
Gambar 2.12 <i>Guest Elevator</i>	18
Gambar 2.13 <i>Elevator Service</i>	19
Gambar 2.14 Kabinet pada Apartemen.....	20
Gambar 2.15 Set Meja Makan pada Apartemen.....	21
Gambar 2.16 Kursi pada Apartemen	21
Gambar 2.17 Potongan Tulang Duduk Manusia.....	28
Gambar 2.18 Potongan Tulang Duduk Manusia pada Posterior.....	43
Gambar 2.19 Pedoman Dimensi Antropometrik.....	29
Gambar 2.20 Landasan Tempat Duduk yang Terlalu Tinggi.....	30
Gambar 2.21 Landasan Tempat Duduk yang Terlalu Rendah.....	31
Gambar 2.22 Landasan Tempat Duduk yang Terlalu Lebar.....	31
Gambar 2.23 Landasan Tempat Duduk yang Terlalu Sempit.....	32
Gambar 2.24 Pola Geometris.....	36
Gambar 2.25 Kayu Pinus.....	38
Gambar 2.26 <i>Built-in Furniture</i>	39
Gambar 2.27 <i>Loose Furniture</i>	40
Gambar 2.28 <i>Free Standing Furniture</i>	43
Gambar 2.29 <i>Knock Down Furniture</i>	41
Gambar 2.30 <i>Folding Furniture</i>	42

Gambar 2.31 <i>Mobile Furniture</i>	43
Gambar 2.32 <i>Transformable Furniture</i>	43
Gambar 2.33 Engsel Sendok.....	43
Gambar 2.34 Engsel Hidrolik.....	44
Gambar 2.35 Engsel Kaca.....	43
Gambar 2.36 Engsel Kupu-kupu.....	43
Gambar 2.37 Rel Laci <i>Sliding Samping</i>	43
Gambar 2.38 Roda Troli.....	43
Gambar 2.39 <i>Flash Pull Handle</i>	43
Gambar 2.40 <i>D Pull Handle</i>	43
Gambar 2.41 <i>Pull Knob Round Handle</i>	43
Gambar 2.42 Engsel Mesin Jahit.....	43
Gambar 2.43 <i>Single Packing</i>	43
Gambar 2.44 <i>Multiple Packing</i>	43
Gambar 2.45 <i>Pallet Packing</i>	43
Gambar 3.1 Metode Perancangan.....	53
Gambar 3.2 Alur Perancangan.....	55
Gambar 3.3 Diagram Hunian.....	57
Gambar 3.4 Diagram Sistem Furnitur.....	58
Gambar 3.5 Diagram <i>Convertible Furniture</i>	58
Gambar 3.6 Diagram Keefektifan <i>Convertible Furniture</i>	59
Gambar 3.7 Diagram Ketertarikan pada <i>Convertible Furniture</i>	59
Gambar 3.8 Diagram Gaya Furnitur.....	60
Gambar 3.9 Pemilihan Warna furnitur.....	60
Gambar 3.10 Diagram Aspek Pertimbangan Pemilihan Furnitur.....	61
Gambar 3.11 Diagram Pemilihan Material Furnitur.....	61
Gambar 4.1 <i>Moodboard Lifestyle</i>	66
Gambar 4.2 <i>Moodboard Styling</i>	66
Gambar 4.3 <i>Moodboard Mood</i>	67
Gambar 4.4 <i>Moodboard Usage</i>	67
Gambar 4.5 Kayu Pinus.....	68
Gambar 4.6 Besi <i>Hollow</i>	69

Gambar 4.7 Kain Kanvas.....	70
Gambar 4.8 Pola Geometris Kawung.....	71
Gambar 4.9 Pola Garis <i>Hunter's Star</i>	71
Gambar 4.10 Palet Warna <i>Magic Cabinet</i>	72
Gambar 4.11 Sketsa <i>Magic Cabinet 1</i>	72
Gambar 4.12 Sketsa <i>Magic Cabinet 1</i>	73
Gambar 4.13 Sketsa <i>Magic Cabinet 2</i>	73
Gambar 4.14 Sketsa <i>Magic Cabinet 2</i>	74
Gambar 4.15 Sketsa <i>Magic Cabinet 3</i>	74
Gambar 4.16 Sketsa <i>Magic Cabinet 3</i>	75
Gambar 4.17 Rekayasa Visual <i>Magic Cabinet</i>	77
Gambar 4.18 Rekayasa Visual <i>Magic Cabinet</i>	78
Gambar 4.19 Rekayasa Visual <i>Magic Cabinet</i>	78
Gambar 4.20 Rekayasa Visual <i>Magic Cabinet</i>	79
Gambar 4.21 Rekayasa Visual <i>Magic Cabinet</i>	79
Gambar 4.22 Rekayasa Visual <i>Magic Cabinet</i>	80
Gambar 4.23 Gambar Kerja <i>Magic Cabinet</i>	80
Gambar 4.24 Gambar Kerja <i>Magic Cabinet</i>	81
Gambar 4.25 Gambar Kerja Besi <i>Magic Cabinet</i>	81
Gambar 4.26 Gambar Kerja <i>Folding Stool</i>	82
Gambar 4.27 Logo <i>Brand Kavi</i>	82
Gambar 4.28 Palet Warna Logo <i>Kavi</i>	83
Gambar 4.29 Desain Poster <i>Magic Cabinet</i>	84
Gambar 4.30 Desain Katalog <i>Magic Cabinet</i>	85
Gambar 4.31 Desain Katalog <i>Magic Cabinet</i>	85
Gambar 4.32 Desain Katalog <i>Magic Cabinet</i>	86
Gambar 4.33 Desain Katalog <i>Magic Cabinet</i>	86
Gambar 4.34 Desain Katalog <i>Magic Cabinet</i>	87
Gambar 4.35 Desain <i>X-Banner Magic Cabinet</i>	88
Gambar 4.36 Desain <i>Packaging Magic Cabinet</i>	89
Gambar 4.37 Desain <i>Packaging Stool Magic Cabinet</i>	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran Meja 4 Sisi.....	26
Tabel 2.2 Dimensi Tubuh.....	30
Tabel 4.1 Kriteria <i>Magic Cabinet</i>	76
Tabel 4.2 Daftar Harga Barang.....	90
Tabel 4.3 Daftar Upah Jasa.....	91
Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Produksi Kabinet.....	91
Tabel 4.5 Rancangan Anggaran Biaya Produksi Kursi.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Lembar Konsep

Lampiran 2, Foto Proses Produksi

Lampiran 3, Gambar Kerja dan Rekayasa Visual

Lampiran 4, Lembar Konsultasi

Lampiran 5, Kuesioner Perancangan

Lampiran 6, Biodata



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat berbagai macam hunian vertikal yang salah satunya adalah apartemen. Umumnya, hunian tersebut menyediakan banyak unit untuk dihuni, sehingga dapat menampung banyak penghuni di lahan yang terbatas. Apartemen saat ini banyak dijadikan sebagai tempat tinggal layaknya rumah. Namun masih terdapat permasalahan yaitu terbatasnya pula ruang yang disediakan, walaupun pada apartemen disediakan ruang dengan tipe tertentu dengan batas ruang yang lebih luas, namun secara keseluruhan kondisi ruang hunian vertikal sempit dan terbatas. Salah satu alasan terjadinya fenomena tersebut adalah tingginya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal yang tidak sebanding dengan lahan yang ada.

Terdapat fenomena lain yang ikut memberikan dampak pada pola hidup masyarakat saat ini, yaitu fenomena Covid-19. Pada akhir 2019 lalu, WHO menerima laporan kasus *pneumonia* di Wuhan, China. Kemudian pada awal Januari 2020 China mengidentifikasi menemukan virus *corona* yang menyerang pernapasan. Virus tersebut menyerang ke lebih dari 100 negara termasuk Indonesia. Dampak dari fenomena tersebut sangat beragam, misalnya pada ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan politik.

Pada golongan masyarakat tertentu, keadaan ekonomi yang belum stabil akibat pandemi mampu menjadi pertimbangan calon penyewa apartemen dalam memilih jenis apartemen yang mempengaruhi harga sewa, bahkan beberapa penghuni dimungkinkan untuk berpindah ke hunian sewa yang lebih terjangkau.

Selain pada masalah ekonomi, masyarakat pun disarankan untuk tetap berada di rumah dalam jangka waktu yang relatif panjang akibat pandemi. Hal tersebut mengakibatkan mobilitas kegiatan di rumah semakin tinggi. Banyak hal yang biasanya dilakukan di luar rumah, dari hal besar hingga kecil kini dilakukan di dalam rumah seperti kegiatan makan. Selama pandemi, mayoritas penghuni rumah cenderung melakukan kegiatan makan bersama di

rumah yang menggunakan meja makan. Maka, diperlukan perabot rumah yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya namun tetap menerapkan konsep *space saving* khususnya pada apartemen tipe studio.

Berdasarkan luasan tiap ruang huniannya, apartemen tipe studio merupakan apartemen yang memiliki banyak kekurangan, terkait dengan pemanfaatan ruang dalam interiornya dibanding dengan ruangan apartemen yang bertipe keluarga atau tipe di atasnya. Apartemen dengan tipe studio, satu ruangan besar kecuali kamar mandi, harus dapat menampung berbagai jenis kegiatan penghuni dan dapat beralih fungsi menjadi ruangan lain, meliputi ruang tidur, ruang makan, ruang keluarga, ruang tamu, serta dapur.

Kenyamanan ruang gerak penghuni di dalamnya bergantung pada jenis furnitur dan tata letak furnitur sebagai penunjang kegiatan penghuni serta dimensi dari furnitur itu sendiri. Peletakan dan dimensi furnitur sangat mempengaruhi pola sirkulasi yang terbentuk di dalam hunian. Luas yang disediakan pada apartemen yang bertipe studio membuat beberapa furnitur di dalamnya perlu dipadatkan ke dalam sebuah furnitur dengan fungsi sejenis. Penggunaan fungsi yang lebih pada satu furnitur dapat meminimalisir penggunaan furnitur secara berlebihan dan dapat menyisakan ruang untuk sirkulasi. Penggunaan furnitur dengan fungsi yang banyak disebut juga dengan furnitur *convertible*. Furnitur *convertible* adalah furnitur yang dapat berubah bentuk, fungsi, dan karakter sesuai dengan kebutuhan pengguna. Furnitur jenis tersebut digunakan pada apartemen jenis studio agar ruangan menjadi luas dalam hal dimensi yang terbentuk apabila furnitur yang ada dalam keadaan tidak terpakai.

Furnitur *convertible* sendiri telah digunakan oleh Raanan Stern (2014), seorang desainer yang menciptakan sebuah konsep *space saving* yang diaplikasikan pada ruangan seluas 15m² dengan menggunakan furnitur *convertible* sebagai pendukung kegiatan penghuni. Tujuan dari konsep tersebut adalah membuat ruangan dengan luas yang terbatas dapat menampung semua kebutuhan serta kegiatan penghuni tanpa membutuhkan banyak komponen furnitur di dalamnya. Salah satu furnitur pada apartemen yang dapat mengaplikasikan konsep *space saving* adalah kabinet. Kabinet atau

lemari adalah wadah untuk tempat penyimpanan. Kabinet juga dianggap memiliki fungsi yang efektif dan efisien karena juga memiliki fungsi sebagai penambah nilai estetika suatu ruangan.

Pergerakan masyarakat Indonesia yang cenderung dinamis mengakibatkan perbedaan karakteristik yang berbeda dibanding dengan masyarakat yang tinggal di pedesaan, diantaranya adalah terbuka dengan pengaruh budaya dan hal baru, mengikuti tren, bermobilitas tinggi dan sebagainya. Fenomena pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terus berkembang pesat mengakibatkan pada ukuran tempat tinggal yang relatif kecil, sehingga membutuhkan perabot rumah yang ringkas tanpa mengurangi nilai estetika.

Perancangan ini akan menghasilkan produk *Magic Cabinet* yang merupakan set furnitur multifungsi yang diletakkan pada ruangan apartemen bertipe studio yang berupa *folding stool* dan *convertible cabinet*. Selain sebagai wadah untuk menyimpan beberapa keperluan rumah tangga khususnya peralatan makan, kabinet tersebut dapat dialihfungsikan menjadi sebuah meja makan yang dapat digunakan untuk 2-4 orang.

Material yang digunakan dalam perancangan ini adalah kayu pinus. Perancangan ini bertema retro dan bergaya geometris. Pemilihan material tersebut adalah berdasarkan kefleksibilitas penggunaan dan bahannya yang ringan akan membuat produk tersebut mudah untuk dipindah. Perancangan ini ditujukan bagi masyarakat urban yang tinggal di hunian relatif sempit khususnya apartemen tipe studio di mana penghuninya memiliki rentang usia menikah ke atas yang cenderung senang mengikuti tren terutama furnitur bergaya retro namun tetap ingin memiliki hunian yang ringkas atau *compact*.

Gaya retro adalah salah satu gaya *artsy* yang bernuansa ‘jadul’ atau tempo dulu yang saat ini mulai banyak diminati kembali. Gaya ini banyak dilirik karena memberikan kesan inspiratif, kenyamanan, dan kehangatan. Suasana ruangan pun menjadi lebih ceria dan penuh warna. Efek warna dan motif geometris yang dekoratif pun dapat memberikan nilai estetika tersendiri pada tampilan ruangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan *magic cabinet* yang cocok untuk apartemen bertipe studio dengan mempertimbangkan aspek-aspek desain?
2. Bagaimana rancangan *magic cabinet* yang mengaplikasikan konsep *space saving*?

C. Batasan Masalah

Perancangan produk kabinet menggunakan material utama kayu pinus dan dikombinasikan dengan besi. Untuk menghindari topik yang terlalu luas, maka penulis membatasi topik untuk Tugas Akhir ini yaitu perancangan kabinet yang diletakkan pada ruangan apartemen bertipe studio berupa set kabinet yang bersifat *convertible*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mendapatkan rancangan *magic cabinet* yang cocok untuk apartemen bertipe studio dengan mempertimbangkan aspek-aspek desain.
- b. Mendapatkan rancangan *magic cabinet* yang mengaplikasikan konsep *space saving*.

2. Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang konsep *space saving*.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan perancangan furnitur khususnya kabinet.
 - 3) Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan *convertible cabinet*.

b. Bagi Masyarakat

1) Memperkenalkan kepada masyarakat penerapan konsep *space saving* yang dapat digunakan sebagai solusi untuk hunian dengan ruang terbatas.

2) Memperkenalkan kepada masyarakat bahwa terdapat *convertible* furnitur yang dapat menjadi pilihan bagi hunian sempit.

c. Bagi Institusi

1) Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan tentang konsep *space saving*.

2) Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai furnitur khususnya kabinet.

